

**Sosialisasi Dan Pembagian Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penularan Covid 19 Di TK  
Sari Asih Sumbawa Besar**

*Dissemination and Distribution of Masks as an Effort to Prevent the Transmission of Covid 19  
at Sari Asih Kindergarten, Sumbawa Besar*

**Gladeva Yugi Antari<sup>1</sup>, Luh Putu Sri Yuliasuti<sup>2</sup>**

\*Email korespondensi: [Gladevaantari@gmail.com](mailto:Gladevaantari@gmail.com)

---

**Article History:**

Received: April

Revised: Mei

Accepted: Juni

**Keywords:** Covid-19,  
Counseling, Contagion.

**Abstract:** *Efforts to reduce the transmission of COVID-19 are still being encouraged, by carrying out various precautions, especially in school areas. The transmission of SARS-Cov-2 (Covid-19) is faster than SARS-Cov and MERS-Cov. Signs and symptoms of this disease include acute respiratory distress, such as fever, cough and shortness of breath. Judging from the situation of the spread of covid 19 which has almost reached all provinces in Indonesia with the number of cases and/or the number of deaths increasing and having an impact on the political, economic, social, cultural, defense and security aspects, as well as the welfare of the Indonesian people. In the context of tackling COVID-19, Indonesia has established a new normal (new order) so that people can adapt to COVID-19, namely by continuing to apply the Health protocol, namely using masks, maintaining distance and washing properly according to the recommendations of the Ministry of Health. The purpose of this service is to increase awareness and implementation of health protocols as a form of preventing Covid-19. The method in this service is to provide masks and socialize the use of masks with a total of 30 kindergarten students. After counseling the students have used masks correctly. This is based on the results of observations during the activity. The results obtained that all students have used masks. So it can be concluded that there is an increase in the use of masks in Sari Asih Kindergarten students.*

### Abstrak

Upaya penurunan penularan covid 19 masih tetap digalakkan, dengan melakukan berbagai pencegahan terutama pada wilayah sekolah. Penularan SARS-Cov-2 (Covid-19) ini lebih cepat dibandingkan dengan SARS- Cov dan MERS-Cov. Tanda dan gejala dari penyakit ini diantaranya gangguan pernapasan akut, seperti demam, batuk dan sesak nafas. Dilihat dari situasi penyebaran covid 19 yang sudah hampir menjangkau seluruh wilayah provinsi di Indonesia dengan jumlah kasus dan/atau jumlah kematian semakin meningkat dan berdampak pada aspek politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan, serta kesejahteraan masyarakat Indonesia. Dalam rangka menanggulangi covid-19, Indonesia telah menetapkan aturan new normal (tatanan baru) agar masyarakat bisa beradaptasi dengan covid-19 yaitu dengan tetap menerapkan protokol Kesehatan yaitu menggunakan masker, menjaga jarak dan mencuci dengan benar sesuai anjuran kemenkes. Tujuan dari pengabdian ini untuk meningkatkan kesadaran dan pelaksanaan protokol kesehatan sebagai bentuk pencegahan Covid-19. Metode dalam pengabdian ini adalah dengan memberikan masker dan sosialisasi penggunaan masker dengan jumlah peserta sebanyak 30 murid TK. Setelah dilakukan penyuluhan murid telah menggunakan masker dengan benar. Hal ini didasarkan pada hasil observasi selama kegiatan. Hasil yang didapatkan bahwa seluruh murid telah menggunakan masker. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan penggunaan masker pada murid TK Sari Asih.

**Kata Kunci:** Covid-19, Penyuluhan, Penularan.

## PENDAHULUAN

Virus corona atau Covid-19 saat ini telah menyebar luas di berbagai negara bahkan di Indonesia. Hal ini tentu saja menjadi momok menakutkan bagi masyarakat yang menjadikan mereka lebih waspada dalam beraktivitas agar tidak tertular oleh virus corona ini. Covid-19 sudah menjalar masuk ke negara Indonesia pada awal Januari 2020. Hal ini dipertegas oleh Pakar Epidemiologi Universitas Indonesia (UI), Pandu Riono. Dan pada 2 Maret 2020 untuk pertama kalinya pemerintah mengumumkan dua kasus pasien positif Covid-19 di Indonesia. Hanya saja, identifikasi kasus pertama pada awal Maret itu sudah merupakan transmisi lokal dan bukan penularan kasus dari luar negeri. Masuknya virus tersebut sangat mungkin terjadi melalui pintu-pintu gerbang di beberapa wilayah di Indonesia (Hamdin, 2022).

Coronavirus Disease 2019 (Covid – 19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-Cov-2). SARS-Cov-2 merupakan coronavirus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Penyakit ini diawali dengan munculnya kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Wuhan, China pada akhir Desember 2019 (Sulvinajayanti, 2020).

Berdasarkan hasil penyelidikan epidemiologi, kasus tersebut diduga dengan pasar seafood di Wuhan. Pada tanggal 07 Januari 2020, Pemerintah China mengumumkan bahwa penyebab kasus tersebut adalah coronavirus jenis baru yang diberi nama SARS- Cov-2. Penularan SARS-Cov-2

(Covid-19) ini lebih cepat dibandingkan dengan SARS- Cov dan MERS-Cov. Tanda dan gejala dari penyakit ini diantaranya gangguan pernapasan akut, seperti demam, batuk dan sesak nafas. Pada kasus Covid- 19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, hingga kematian. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang yaitu 14 hari. Risiko penularan tertinggi diperoleh di hari-hari pertama penyakit disebabkan oleh konsentrasi virus pada sekret yang tinggi. Orang yang terinfeksi dapat langsung menularkan sampai dengan 48 jam sebelum onset gejala (presimptomatik) dan sampai dengan 14 hari setelah onset gejala. Penting untuk mengetahui periode presimptomatik karena memungkinkan virus menyebar melalui droplet atau kontak dengan benda yang terkontaminasi. Sebagai tambahan, bahwa terdapat kasus konfirmasi yang tidak bergejala (asimptomatik), meskipun resiko penularan sangat rendah akan tetapi masih ada kemungkinan kecil untuk terjadi penularan. Peningkatan jumlah kasus berlangsung begitu cepat di berbagai negara, termasuk di Indonesia. Kasus pertama di Indonesia teridentifikasi pada tanggal 02 Maret 2020 sebanyak 2 (dua) orang yang dinyatakan positif. Dilihat dari situasi penyebaran covid 19 yang sudah hampir menjangkau seluruh wilayah provinsi di Indonesia dengan jumlah kasus dan/atau jumlah kematian semakin meningkat dan berdampak pada aspek politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan, serta kesejahteraan masyarakat Indonesia. Dalam rangka menanggulangi covid-19, Indonesia telah menetapkan beberapa Langkah kesehatan masyarakat termasuk Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam rangka percepatan penanganan Corona Virus Disease 19 (Covid 19) seperti penutupan sekolah dan bisnis, pembatasan perpindahan dan mobilisasi penduduk dan pembatasan perjalanan internasional. Selain itu, untuk menjaga agar masyarakat tetap produktif, Pemerintah telah mengeluarkan aturan new normal (tatanan baru) agar masyarakat bisa beradaptasi dengan covid-19 yaitu dengan tetap menerapkan protokol Kesehatan yaitu menggunakan masker, menjaga jarak dan mencuci dengan benar sesuai anjuran kemenkes.

Pengabdian Masyarakat dengan pembagian masker sebagai upaya pencegahan penularan covid 19. Kegiatan pengabdian masyarakat ini menerapkan protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran covid-19, seperti menggunakan masker, menerapkan physical distancing. Berdasarkan pemaparan diatas oleh sebab itu tujuan dari dilaksanakannya pengabdian masyarakat ini adalah untuk sosialisasi dan pembagian masker sebagai upaya pencegahan penularan covid 19 di TK Sari Asih.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah dengan memberikan edukasi dan pembagian masker kepada anak usia dini melalui penyuluhan cara penggunaan masker yang benar. Peserta adalah anak usia dini pada TK Sari Asih. Peserta yang hadir sebanyak 30 orang anak usia 5-6 tahun. Tahapan pengabdian ini, antara lain:

- 1) Tahap Persiapan Tahap persiapan (pra planning) merupakan pembagian tugas, yaitu antara lain:
  - a. Mempersiapkan Ruang / tempat penyuluhan yang berkoordinasi dengan pihak TK Sari Asih

- b. Mempersiapkan para anak usia dini di TK Sari Asih
- c. Melakukan Pengukuran Suhu tubuh.
- d. Membuat Pendokumentasian Kegiatan

## TAHAPAN PELAKSANAAN

Pelaksana pengabdian dilakukan oleh dosen dalam memberikan penyuluhan pemakaian masker kepada anak usia dini dengan materi cara penggunaan masker yang benar dan pembagian masker gratis. Kegiatan dilaksanakan selama 1 hari tepatnya pada hari Selasa, tanggal 31 Mei 2022.

### Tahap Evaluasi

- a. Semua murid TK antusias mengikuti kegiatan yang diadakan. Setelah dilakukan pendataan diketahui bahwa murid yang hadir sebagian besar merupakan murid TK B dan sebanyak 20 orang (67%) tidak menggunakan masker.
- b. Semua murid TK yang hadir kemudian dibagikan masker gratis. Kemudian dilakukan tentang cara penggunaan masker yang benar secara dua arah dan langsung mempraktikkannya. Setelah dilakukan pembagian masker, murid telah 100% menggunakan masker
- c. Proses pelaksanaan kegiatan dalam pengabdian masyarakat ini berlangsung selama 1 hari ditanggal 31 Mei 2022 dari pukul 09.00 s/d 10.00 WITA sesuai jadwal yang telah direncanakan sebelumnya.

### Hasil

Berdasarkan hasil observasi didapatkan bahwa murid sebagian besar tidak menggunakan masker. Hal ini dapat dilihat dari sebesar 20 murid tidak menggunakan masker dan 10 menggunakan masker. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan penggunaan masker.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dilakukan dengan menerapkan protokol Kesehatan. Hal ini mendapat sambutan yang baik dari pihak sekolah dimana kegiatan yang telah dilaksanakan memiliki dampak yang positif pada murid di TK Sari Asih untuk meningkatkan penggunaan masker. Tujuan dari pengabdian ini untuk meningkatkan kesadaran dan pelaksanaan protokol kesehatan sebagai bentuk pencegahan Covid-19. Peserta yang mengikuti penyuluhan sebanyak 30 murid.

Kegiatan diawali dengan pembagian masker gratis dan penyuluhan serta praktik penggunaan masker oleh tim pelaksana. Setelah dilakukan penyuluhan murid telah menggunakan masker dengan benar. Hal ini didasarkan pada hasil observasi selama kegiatan. Hasil yang didapatkan bahwa seluruh murid telah menggunakan masker. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan penggunaan masker pada murid TK Sari Asih.



Gambar 1 Foto Bersama Murid



Gambar 2 : Sosialisasi penggunaan Masker



Gambar 3 : Pembagian Masker Gratis

**DAFTAR REFERENSI**

- Ati, Viva Ratih Bening, Hajid Rahmadiano M, and Siti Munfiah. "Faktor - Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kanker Prostat (Studi Kasus Di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto)." *Mandala of Health* 14, no. 2 (2021): 67–73.
- Gustikasari, Ayu, Fatmawati, Eka Hardianti Arafah, and Khaeriah B. "PENGARUH FAKTOR USIA TERHADAP TERJADINYA PENYAKIT BENIGN PROSTAT HYPERPLASIA (BPH) DI RUANG RAWAT INAP RSUD LAMADDUKELLENG SENGKANG." | *Jurnal Ilmiah Mappadising* 2, no. 2 (2020): 133–138.
- Hartini, Hartini -, Hasria Alang, and Eka Apriyanti. "Pelatihan Pembuatan Pot Bunga Dengan Bahan Dasar Kain Bekas Di Desa Kindang." *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 1 (2021): 123–130.
- Hartini, Hartini, Eka Apriyanti, and Hasria Alang. "Pelatihan Microsoft Office Kepada Remaja Di Desa Kindang." *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 1 (May 2022): 57–62.
- Ida, Nur, Sartiah Yusran, and Hariati Lestari. "Faktor Risiko Kejadian Kanker Prostat Di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Buton Tahun 2018." *Endemis Journal* 1, no. 1 (2020): 1–10.
- Lubis, Yolanda Eliza Putri. "Faktor-Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kanker Prostat Di Poliklinik Bedah Urologi RSUP H. Adam Malik Medan." *PRIMER (Prima Medical Journal)* 3, no. 2 (April 2018): 42–51.
- Muhartono, T. Larasati, S.H. Nasution, and S.F Wijaya. "Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pencegahan Kanker Paru Pada Nelayan Di Pulau Rimau Desa Sumur Lampung Selatan." *JPM (Jurnal Pengabdian Masyarakat) Ruwa Jurai* 6, no. 1 (2021): 99–102.
- Setyawan, Bagus, Ismael Saleh, and Iskandar Arfan. "HUBUNGAN GAYA HIDUP DENGAN KEJADIAN BENIGN PROSTATE HYPERPLASIA (Studi Di RSUD Dr. Soedarso Pontianak)." *Jumantik* 3, no. 1 (June 2016): 1–20.
- Suharmanto, M. Ridho Ulya, and Nurul Utami. "Penyuluhan Kanker Payudara Dan Pelatihan Breast Self Examination ( BSE ) Pada Wanita Usia Subur Di Desa Umbul Niti Kelurahan Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ruwa Jurai* 5, no. 1 (2020): 13–17.
- Yudha, Anantyo Kusuma. "PENANGANAN PASIEN DENGAN KANKER PROSTAT." *Jurnal Medula* 2, no. 03 (April 2014): 15–20.